

Nama : Megawana Sandra Vera Hutagaol
NIM : 4420 811 0001
Judul : Persepsi Mahasiswa Public Relations Program Kelas Karyawan
Pada Relasi Antar Pelaku Tayangan Film *Laskar Pelangi*
Biografi : (i – vi) + 100 Halaman + 1 artikel internet + 1 data bidang
kemahasiswaan Universitas Mercu Buana + 42 buku (Tahun
1980 – 2009)

ABSTRAK

Alasan penulis memilih tayangan film yang berjudul *Laskar Pelangi* karena diangkat dari kisah nyata tentang dunia pendidikan. Film ini berkisar tentang kalangan pinggiran, tentang perjuangan hidup menggapai cita-cita yang mengharukan dan indahnya persahabatan.

Rumusan penelitian yakni sejauh mana persepsi mahasiswa Public Relations program kelas karyawan pada relasi antar pelaku tayangan film *Laskar Pelangi*? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi khalayak mahasiswa Public Relations program kelas karyawan pada relasi antar pelaku tayangan film *Laskar Pelangi*.

Teori yang dipakai dalam penelitian ini antara lain mengenai pengertian dari komunikasi, komunikasi massa, fungsi media, film, public relations, persepsi, perhatian/atensi, penafsiran/interpretation dan pengetahuan/sensasi.

Peneliti ini menggunakan metode survey karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan semua pengumpulan data dan informasi dari beberapa pihak. Agar data lebih terarah dan akurat, maka peneliti membutuhkan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data dari responden yaitu mahasiswa Public Relations program kelas karyawan Universitas Mercu Buana.

Hasil penelitian persepsi pada tahap penafsiran, perhatian & penafsiran secara keseluruhan ialah sangat positif. Kesimpulan dari hasil negatif lebih banyak berada pada tahap penafsiran. Ini disebabkan karena sangat memprihatinkannya lokasi sekolah SD Muhammadiyah. Menurut responden, sekolah tersebut sebenarnya sudah tidak layak lagi untuk di tempati sebagai tempat menuntut ilmu.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sangat positif & berguna bagi masyarakat terutama dalam bidang pendidikan. Saran peneliti berharap agar dunia perfilman Indonesia tetap terus meningkatkan film pada dunia pendidikan & sebaiknya film seperti ini lebih sering ditayangkan ulang sebagai motivasi belajar.